

**ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
NIAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA**

**(Studi komparatif pada mahasiswa S1 manajemen dan
administrasi bisnis)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh :

Valeri Sunardi Halim

2017120145

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**THE ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT
STUDENT'S ENTREPRENEURIAL INTENTION
(A comparative study on management and business
administration student)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree
in Management

By

Valeri Sunardi Halim

2017120145

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT**

Accredited by BAN-PT No. 2011 / SK / BAN-PT /Akred S /VII /

2018

BANDUNG

2020

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
NIAT BERWIRUSAHA MAHASISWA
(Studi komparatif pada mahasiswa S1 manajemen dan
administrasi bisnis)**

Oleh:

Valeri Sunardi Halim

2017120145

Bandung, 24 Februari 2021

Pembimbing Skripsi,

Dr. Budiana Gompalia, Dra., M.Si

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, S.E., M.M

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Valeri Sunardi Halim
Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 19 Mei 1999
NPM : 2017120145
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP NIAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA

(Studi komparatif pada mahasiswa S1 manajemen dan administrasi bisnis)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan Ibu **Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.**
Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadus atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kersajanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal , 22 Februari 2021

Pembuat pernyataan: Valeri Sunardi
Halim



(Valeri...S...Halim...)

ABSTRAK

Program Studi Sarjana Manajemen dan Administrasi Bisnis adalah 2 Program Studi yang memiliki kurikulum kewirausahaan di dalam Mata Kuliahnya Hal ini dilakukan oleh UNPAR dengan tujuan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya menjadi seorang pencari kerja saja, tetapi juga dapat menjadi penyedia lapangan kerja (*entrepreneur*). Hasil Tracer Study UNPAR tahun 2017 menunjukkan bahwa profesi alumni yang terbanyak masih didominasi oleh profesi pekerja. Dengan adanya data mengenai profesi alumni tersebut akhirnya mendorong peneliti untuk dapat mencari tahu faktor faktor apa yang bisa memperbesar intensi atau niat mahasiswa untuk berwirausaha mahasiswa.

Variabel Bebas yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Kebutuhan Berprestasi dengan Variabel Terikat Niat Berwirausaha Mahasiswa.

Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif dari Program Studi Sarjana Manajemen yang sudah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktik Bisnis dan juga juga Mahasiswa Aktif dari Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis yang sudah mengambil Mata Kuliah Berpikir Desain dan Kewirausahaan tahun 2014- 2018. Teknik Sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan total sampel sebesar 184 mahasiswa. Metode Penelitian di dalam Skripsi ini bersifat Kuantitatif. Pada tahap analisis data, peneliti melakukan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, Uji F, dan juga Uji *t*.

Hasil Penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa Efikasi Diri dan Kebutuhan Berprestasi berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa dari kedua mahasiswa Program Studi, namun Norma Subjektif hanya berpengaruh terhadap niat berwirausaha dari Prodi Manajemen saja. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah UNPAR dapat memberikan tugas-tugas yang dapat mendorong bertumbuhnya Efikasi Diri dan kebutuhan berprestasi mahasiswa, serta mengarahkan para mahasiswa untuk menjadi entrepreneur ketika lulus nanti, terutama bagi Program Studi Sarjana Manajemen.

Kata Kunci : *Entrepreneur*, Efikasi Diri Kebutuhan Berprestasi, Norma Subjektif, Niat Berwirausaha

ABSTRACT

The Bachelor of Management and Business Administration Study Program are two Study Programs that have entrepreneurial curriculum in their courses. This is carried out by UNPAR with the intention of creating graduates who are not only become a job seeker, but can also become a job provider (entrepreneur). The results of the 2017 UNPAR Tracer Study show that the majority of alumni professions are still dominated by a worker. With the existence of that data data, it encourages researchers to find out what factors can influence student's intention to become an entrepreneur.

The independent variables used in this research were Self-Efficacy, Subjective Norms, and Needs for Achievement with Student's Entrepreneurial Intention as a dependent variable.

The population used in this study were Active Students from the Undergraduate Management Study Program who had taken Entrepreneurship and Business Practices Courses and also Active Students from the Undergraduate Business Administration Study Program who had taken Design Thinking and Entrepreneurship Courses the class of 2014-2018. Sampling Techniques used is Purposive Sampling with a sample size of 184 students. The research method in this research is quantitative. At the data analysis stage, the researcher performed the classical assumption test, linear regression test, F test, and also the t test.

The results obtained shows that Self-Efficacy and Needs for Achievement affect the entrepreneurial intention of the two Study Program students, however, Subjective Norms only affect the entrepreneurial's intention of the Management Study Program. The suggestion that researchers can give is that UNPAR can provide assignments that can increase student's Self-Efficacy and Needs for Achievement, and also directing students to become entrepreneurs when they are graduated, especially for the Bachelor of Management Study Program

Keyword : Entrepreneur, Self Efficacy, Needs for Achievement, Subjective Norms, Entrepreneurial Intention.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh seluruh rahmat dan kasih- Nya sehingga Skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi komparatif pada mahasiswa S1 Manajemen dan Administrasi Bisnis)”** dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini cukup jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh adanya keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan dan juga kemampuan sehingga dengan penuh kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada di dalam skripsi ini.

Penyelesaian penyusunan penelitian ini tidak akan bisa terselesaikan dengan mudah tanpa adanya bantuan dan juga kerja sama dari pihak lain. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih terhadap pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya skripsi ini.

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Budiana Gomulia Dra., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing penulis dalam melaksanakan Mata Kuliah ini
2. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Dosen Wali yang senantiasa memberikan saran dan masukan dalam setiap semester
3. Bapak Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D. dan Bapak Dr. Fransiskus Xaverius Supriyono, Drs., M.M. selaku penguji dalam sidang skripsi penulis
4. Seluruh staf, dosen, dan juga pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan segala proses perkuliahan

5. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung peneliti dalam melaksanakan Mata Kuliah ini
6. Keluarga Besar Grup Keraton SB yang selalu memberikan semangat dan bantuan bagi peneliti

Bandung, 22 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian.....	13
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
1.4. Kerangka Pemikiran	14
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1. Pengertian Kewirausahaan.....	19
2.2. Pengertian Niat Berwirausaha	20
2.3. <i>Theory Of Planned Behavior</i>	21
2.4. Pengertian Efikasi Diri.....	23
2.5. Pengertian Norma Subjektif.....	24
2.6. Pengertian Kebutuhan Berprestasi	24
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	26
3.1. Metode dan Jenis Penelitian.....	26
3.2. Variabel dan Operasionalisasi Variabel.....	27
3.2.1. Efikasi Diri.....	27
3.2.2. Norma Subjektif	28
3.2.3. Kebutuhan Berprestasi.....	29
3.2.4. Niat Berwirausaha	30
3.3. Uji Keabsahan Data	33
3.3.1. Uji Validitas	33
3.3.2. Uji Reliabilitas	33
3.4. Uji Asumsi Klasik	34
3.4.1. Uji Normalitas	34
3.4.2. Uji Multikolinearitas	34
3.4.3. Uji Heteroskedastisitas	35
3.5. Analisis Regresi Linear Berganda	36
3.6. Populasi dan Sampel.....	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Analisis Deskriptif Program Studi Sarjana	38
4.1.1. Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan dan Program Studi	38

4.1.2. Jumlah Responden Berdasarkan Gender	40
4.2. Gambaran Faktor Niat Berwirausaha Mahasiswa Sarjana	40
4.3. Pembahasan Uji Keabsahan Data Program Studi Sarjana	42
4.3.1. Uji Validitas Program Studi Sarjana	42
4.3.2. Perbandingan Uji Validitas Program Studi Sarjana.....	44
4.3.3. Uji Reliabilitas Program Studi Sarjana.....	45
4.3.4. Perbandingan Uji Reliabilitas Program Studi Sarjana	46
4.4. Uji Asumsi Klasik Program Studi Sarjana	47
4.4.1. Uji Normalitas Program Studi Sarjana	47
4.4.2. Perbandingan Uji Normalitas Program Studi Sarjana.....	48
4.4.3. Uji Multikolinearitas Program Studi Sarjana.....	49
4.4.4. Perbandingan Uji Multikolinearitas Program Studi Sarjana.....	50
4.4.5. Uji Heteroskedastisitas Program Studi Sarjana.....	51
4.4.6. Perbandingan Uji Heteroskedastisitas Program Studi Sarjana ...	52
4.5. Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana	53
4.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda Program Studi Sarjana	53
4.5.2. Perbandingan Analisis Regresi Linear Berganda Program Studi Sarjana.....	55
4.5.3. Uji F Mahasiswa Program Studi Sarjana.....	57
4.5.4. Perbandingan Uji F program Studi Sarjana	59
4.5.5. Uji T Mahasiswa Program Studi Sarjana.....	59
4.5.6. Perbandingan Uji T Mahasiswa Program Studi Sarjana	64
4.6. Uji Koefisien Determinasi Program Studi Sarjana	65
4.6.1. Perbandingan Uji Koefisien Determinasi Program Studi Sarjana ..	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Keterbatasan Penelitian	62
5.3. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.1 Indikator Efikasi Diri	27
Tabel 3.2.2 Indikator Norma Subjektif.....	28
Tabel 3.2.3 Indikator Kebutuhan Berprestasi	30
Tabel 3.2.4 Indikator Niat Berwirausaha.....	31
Tabel 4.1.1 Tabel Jumlah Peserta Grup yang menjadi Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1.2 Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi dan Angkatan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1.3 Jumlah Responden Berdasarkan Gender	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2.1 Tabel Gambaran Faktor Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2.2 Tabel Gambaran Faktor Niat Berwirausaha Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2.3 Perbandingan Gambaran Faktor Niat Berwirausaha Mahasiswa Sarjana	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3.1 Hasil Uji Validitas Program Studi Sarjana Manajemen.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3.2 Hasil Uji Validitas Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3.3 Perbandingan Uji Validitas Program Studi Sarjana	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3.4 Hasil Uji Reliabilitas Program Studi Sarjana Manajemen	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3.5 Hasil Uji Reliabilitas Program Studi Administrasi Bisnis	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4.1 Hasil Uji Normalitas Program Studi Sarjana Manajemen	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4.2 Hasil Uji Normalitas Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4.3 Perbandingan Uji Normalitas Program Studi Sarjana	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4.4 Hasil Uji Multikolinearitas Program Studi Sarjana Manajemen	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4.6 Perbandingan Uji Multikolinearitas Program Studi Sarjana	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Program Studi Sarjana Manajemen	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4.9 Perbandingan Uji Heteroskedastisitas Program Studi Sarjana	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Program Studi Sarjana Manajemen	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5.2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5.4 Hasil Uji F Program Studi Sarjana Manajemen ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5.5 Hasil Uji F Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5.7 Hasil Uji T Program Studi Sarjana Manajemen ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5.8 Hasil Uji T Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi Program Studi Sarjana Manajemen	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi Program Studi Administrasi Bisnis	Error! Bookmark not defined.
Tabel 1 Hasil Uji Validitas Program Studi Sarjana Manajemen	73
Tabel 2 Hasil Uji Validitas Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis..	763
Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Program Studi Manajemen.....	765
Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Program Studi Administrasi Bisnis	765
Tabel 5 Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan dan Program Studi	76
Tabel 6 Jumlah Responden Berdasarkan Gender	76
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Program Studi Manajemen	76
Tabel 8 Hasil Uji Normalitas Program Studi Administrasi Bisnis	77
Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas Program Studi Sarjana Manajemen ...	77
Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis	77

Tabel 11	Hasil Uji Heteroskedastisitas Program Studi Sarjana Manajemen	78
Tabel 12	Hasil Uji Heteroskedastisitas Program Studi Administrasi Bisnis	78
Tabel 13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda Program Studi Sarjana Manajemen	78
Tabel 14	Hasil Uji Regresi Linear Berganda Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis	79
Tabel 15	Hasil Uji F Program Studi Sarjana Manajemen.....	80
Tabel 16	Hasil Uji F Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis	80
Tabel 17	Hasil Uji T Program Studi Sarjana Manajemen	80
Tabel 18	Hasil Uji T Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis	81
Tabel 19	Hasil Uji Koefisien Determinasi Program Studi Manajemen	81
Tabel 20	Hasil Uji Koefisien Determinasi Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perbandingan Jumlah Entrepreneur Indonesia dan Negara Lain	3
Gambar 2. Pie Chart Pekerjaan Utama Alumni Prodi Manajemen.....	10
Gambar 3. Pie Chart Pekerjaan Utama Alumni Prodi Adbis.....	10
Gambar 4. Kerangka Pemikiran Penelitian	14

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kuesioner Google Form	67
LAMPIRAN 2	Hasil Uji Validitas Program Studi Sarjana	73
LAMPIRAN 3	Hasil Uji Reliabilitas	75
LAMPIRAN 4	Analisis Dekriptif Program Studi Sarjana	656

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan dalam hal perekonomian merupakan hal yang tentunya diinginkan dan didambakan oleh setiap negara, termasuk juga Indonesia. Untuk menjadi sebuah negara yang maju, pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya perlu juga diimbangi dengan pertumbuhan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga dapat mendorong peningkatan kemampuan ekonomi yang lebih baik bagi setiap penduduknya. Untuk mendorong terciptanya banyak jumlah lapangan pekerjaan baru, maka pendidikan kewirausahaan perlu untuk ditanamkan ke dalam diri setiap orang sejak dini, terutama anak muda sebagai generasi penerus bangsa sehingga ketika lulus nanti, anak-anak muda tersebut juga dapat mempertimbangkan kewirausahaan sebagai pilihan karir mereka, karena dengan adanya wirausahawan-wirausahawan baru itulah lapangan pekerjaan akan tercipta, sehingga hal tersebut dapat mendorong peningkatan ekonomi di Indonesia. Konsep mengenai kewirausahaan bukan merupakan konsep yang asing karena konsep ini sudah lama dianggap sebagai cara untuk dapat memacu inovasi dan kemajuan teknologi, memunculkan persaingan, dan juga penciptaan lapangan kerja, yang akan mengarah pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan nasional (Holmgren, 2005).

Menurut (Wedayanti & Giantari, 2016) aktivitas berwirausaha menjadi salah satu faktor penentu kemajuan Negara, karena pertumbuhan ekonomi negara dapat dicapai dengan memiliki banyak wirausaha. Dengan banyaknya jumlah wirausahawan di suatu negara, maka akan semakin banyak pula lapangan pekerjaan yang diciptakan. Dengan terciptanya banyak lapangan pekerjaan baru maka akan dapat mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh yang disebabkan oleh semakin banyaknya penduduk yang mendapatkan penghasilan lewat pekerjaan yang telah disediakan tersebut. Peran dari Kewirausahaan telah terbukti di

berbagai negara, dimana dengan berwirausaha maka peluang untuk bekerja akan terbuka, dengan membuka pasar baru dan dalam jangka panjang akan mampu menciptakan stabilitas perekonomian bangsa secara menyeluruh sebagai akibat dari adanya pertumbuhan usaha di berbagai sektor (Slamet dkk 2014:3)

Namun sayangnya, jumlah wirausahawan yang ada di Indonesia masih bisa dikategorikan sebagai negara dengan penduduk yang cukup kecil jumlahnya dalam hal berwirausaha. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat memprihatinkan, mengingat bahwa Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk yang banyak, jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya, sehingga akan apabila jumlah pertumbuhan penduduk yang terus betumtuh tersebut tidak bisa diimbangi dengan bertambahnya jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, maka pengangguran merupakan masalah yang akan sulit untuk diselesaikan di Indonesia.

Menurut McClelland, suatu negara akan maju jika negara tersebut memiliki jumlah minimal penduduk yang berprofesi sebagai *entrepreneur* sebanyak 2 persen dari jumlah penduduk (Wijaya, 2008). Peningkatan jumlah wirausahawan-wirausahawan di Indonesia masih sangat perlu untuk didorong pelaksanaannya, karena menurut data dari Kata data tahun 2016, indeks kewirausahaan di Indonesia pada tahun 2016 masih berjumlah sekitar 3,1% dari total jumlah penduduk yang ada di Indonesia, yang berarti bahwa jumlah Entrepreneur di Indonesia masih relatif tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya yaitu Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina. Meskipun persentase jumlah wirausahawan pada tahun 2017 sudah di atas 2%, namun perlu dipahami bahwa upaya untuk mendorong jumlah kewirausahaan di Indonesia masih dilakukan secara maksimal, karena setiap tahunnya jumlah penduduk juga selalu bertambah sehingga apabila tidak lonjakan pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi tidak diimbangi dengan tersedianya jumlah lapangan pekerjaan baru, maka tingkat pengangguran suatu negara akan semakin tinggi.



Gambar 1 : Perbandingan Jumlah Entrepreneur Indonesia dan Negara Lain

Sumber: katadata.co.id

Oleh karena itu, negara tidak bisa hanya bergantung dari pemerintah saja dalam mendorong dan mengarahkan warga negaranya untuk menjadi wirausahawan , tetapi juga merupakan tugas dari Perguruan Tinggi karena menurut (Negash dan Amentie, 2013) Lingkungan Universitas merupakan salah satu faktor penting penting dalam mengembangkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pandangan kedua juga datang dari Azwar (2013)

yang menyatakan bahwa menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa di perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif atau solusi untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada di suatu negara. Selain kedua pandangan di atas, Zimmerer (2002:12) juga menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mendorong tumbuhnya kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. (Fatoki, 2014) juga di dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Pendidikan kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan juga perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda karena pendidikan merupakan sumber dari sikap dan niat keseluruhan untuk dapat menjadi seorang wirausahawan sukses di masa depan.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh IDN Research Institute pada tahun 2019, menunjukkan bahwa terdapat 69,1% millennial di Indonesia yang memiliki minat untuk menjadi seorang wirausahawan. Namun, sayangnya potensi untuk menjadi seorang wirausahawan bagi generasi milenial di Indonesia tersebut masih belum dapat dikelola dengan baik hingga saat ini. Dengan adanya riset tersebut maka dapat dilihat bahwa minat berwirausaha dari para generasi millennial yang tinggi akan sangat disayangkan apabila tidak diimbangi dengan pendidikan dan pelatihan yang tidak memadai, sehingga disini Perguruan Tinggi perlu untuk terlibat di dalam upaya untuk mendorong jumlah wirausahawan baru di Indonesia, sehingga minat berwirausaha dari para anak-anak muda yang tinggi tersebut dapat dioptimalkan sehingga dapat melahirkan banyak wirausahawan-wirausahawan baru yang akan berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi nasional.

Peran yang dapat dilakukan oleh Universitas sebagai suatu Institusi yang bergerak di bidang Pendidikan adalah dengan memberikan dorongan dan arahan kepada para lulusannya sehingga ketika mereka lulus kelak tidak hanya mencari pekerjaan saja tetapi dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga para lulusan tersebut pun dapat membantu negara dalam menyerap

angkatan kerja yang selalu bertambah setiap tahunnya. Pendidikan Kewirausahaan merupakan komponen yang sangat penting dalam membentuk seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan, karena Keat et al (2011) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan diberikan dengan tujuan untuk merubah pandangan , perilaku dan juga minat dari para pelajar agar dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai kewirausahaan, dan juga bisa memiliki pola pikir kewirausahaan serta kelak bisa menjadi seorang wirausahawan yang berhasil dalam membangun usaha baru sehingga pada akhirnya akan dapat menciptakan banyak lapangan pekerjaan baru. Pernyataan di atas juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Hussain et al (2015) yang menjelaskan bahwa pendidikan dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada pelajar di Pakistan.

Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan bagi pertumbuhan niat berwirausaha mahasiswa juga dijelaskan oleh (Packham et al. 2010) yang menjelaskan bahwa dengan memberikan pendidikan kewirausahaan dan juga pelatihan yang dimiliki oleh seorang wirausaha akan memiliki dampak terhadap sikap dan perilaku dari mahasiswa untuk bisa menjadi seorang *entrepreneur* di masa depan. Pemberian Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan ini dapat ditempuh melalui perguruan tinggi (Packham et al. 2010). Dengan adanya pernyataan di atas, maka dipahami bahwa dengan memberikan pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa di dalam kurikulum program studinya, akan dapat mendorong intensi (niat) berwirausaha dari mahasiswa yang pada akhirnya akan memiliki dampak yang sangat besar terhadap munculnya pengusaha-pengusaha baru di dalam suatu negara, sehingga negara tersebut pun akan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan negaranya.

Kementerian Koperasi dan UKM melalui Sekretaris Menteri Koperasi dan UKM, Rully Indrawan juga menyampaikan bahwa mendorong dan meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia tidak lepas dari peran perguruan tinggi yang dapat mengarahkan para lulusannya bukan untuk lulus

sebagai *job seeker*, tetapi sebagai *job creator*. Selanjutnya, Rully juga mengatakan bahwa sampai saat ini jumlah wirausaha Indonesia baru mencapai 3,5% dari jumlah penduduk di Indonesia. Rasio ini masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7% , Jepang 11% dan juga AS yang telah menyentuh angka 12%. Pandangan tersebut mau menjelaskan bahwa peningkatan jumlah wirausahawan di Indonesia jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya masih belum mengalami kenaikan yang cukup besar, sehingga untuk mengatasi masalah ini, diperlukan peranan dari Universitas- Universitas yang ada di Indonesia untuk dapat membimbing dan mengarahkan para lulusannya untuk berprofesi sebagai seorang wirausahawan.

Upaya untuk menumbuhkan jumlah wirausahawan wirausahawan baru juga ternyata menjadi salah satu visi yang ingin dicapai oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Nadiem Makarim di dalam masa kepemimpinannya lewat suatu gagasan yang bernama Kampus Merdeka. Di dalam kebijakan Kampus Merdeka yang keempat Nadiem Makarim menegaskan bahwa dirinya akan memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi dan melakukan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (sks). "Perguruan tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela, jadi mahasiswa boleh secara bebas memilih untuk mengambil ataupun tidak sks di luar kampusnya sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengambil sks pada program studi lain di dalam kampusnya sebanyak satu semester dari total semester yang harus ditempuh. Namun, kebijakan ini tidak berlaku untuk prodi kesehatan,". Dan Lebih lanjut, Mendikbud menjelaskan bahwa dirinya akan melakukan perubahan mengenai pengertian sks. Setiap sks diartikan sebagai 'jam kegiatan', bukan lagi 'jam belajar'. 'Kegiatan' yang dimaksud di sini berarti belajar di kelas, magang atau praktik kerja di dalam suatu industri atau organisasi, pertukaran pelajar (*student exchange*), pengabdian kepada masyarakat, wirausaha (*entrepreneurship*), riset, studi independen, maupun kegiatan mengajar yang dilakukan di daerah terpencil.

Universitas Katolik Parahyangan merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang sudah berdiri sejak tahun 1955 di Kota Bandung. Universitas Katolik Parahyangan memiliki 7 fakultas yang terdiri dari Fakultas Ekonomi, Hukum, Ilmu Sosial dan Politik, Teknik, Filsafat, Teknologi Industri, dan juga Teknologi Informasi dan Sains. Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial Politik sebagai dua Fakultas terdahulu, pada saat ini juga mendukung terciptanya banyak lulusan baru yang tidak hanya menjadi seorang pencari kerja, namun menjadi seorang wirausahawan atau orang yang menciptakan lapangan kerja. Bentuk dukungan ini ditunjukkan dengan adanya pemberlakuan Kurikulum Kewirausahaan di dalam Program Studi Manajemen dan Administrasi Bisnis yang merupakan salah satu Program Studi yang ada di dalam Fakultas Ekonomi dan juga Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Alasan dari penggunaan Niat Berwirausaha sebagai variabel untuk memprediksi tumbuhnya jumlah wirausahawan-wirausahawan baru di dalam penelitian ini didasarkan pada adanya pandangan dari Krueger (1993) yang menjelaskan bahwa niat kewirausahaan men-cerminkan adanya suatu komitmen dari dalam diri seseorang untuk memulai suatu usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu untuk diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru. Selain itu, Wijaya (2007) juga mengungkapkan bahwa Intensi memainkan peranan yang khas dalam mengarahkan suatu tindakan tertentu, yakni sebagai penghubung antara pertimbangan mendalam yang telah diyakini dan juga diinginkan oleh seseorang mengenai tindakan tertentu.

Jose (2010) di dalam penelitiannya menyatakan bahwa intensi telah menjadi prediktor terbaik bagi perilaku berwirausaha seseorang. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan dan mendorong minat berwirausaha di dalam masyarakat, kita perlu untuk mengetahui faktor faktor yang dapat mengarahkan individu untuk menjadi seorang pengusaha (*entrepreneur*), karena pada saat ini mayoritas sarjana masih memiliki pemikiran yang terbatas mengenai kewirausahaan (Rina & Frida, 2012). Dengan adanya

pernyataan itu, maka peneliti merumuskan 3 faktor yang dapat mengarahkan atau mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Ketiga faktor tersebut adalah *Self Efficacy*, Norma Subjektif, dan Kebutuhan Berprestasi.

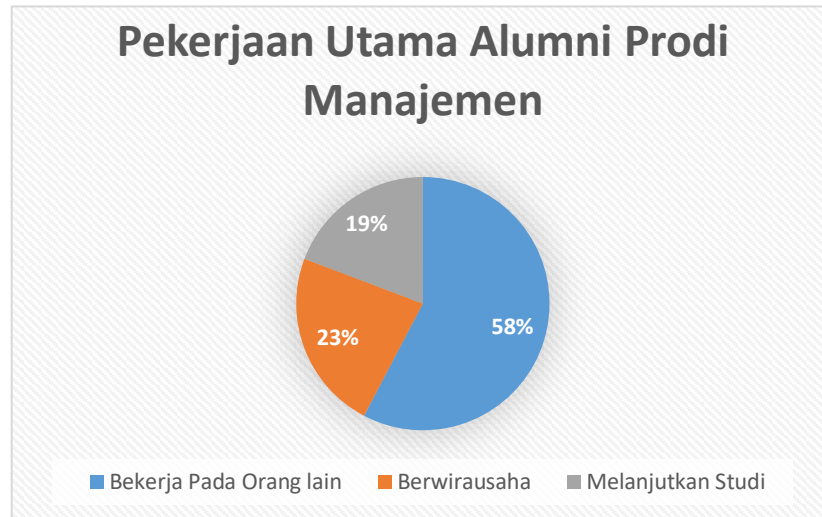
Di dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana perbedaan pengaruh dari Variabel Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Kebutuhan Berprestasi terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Aktif dari Program Studi Sarjana Manajemen yang sudah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktik Bisnis dan juga mahasiswa aktif dari Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan yang sudah mengambil mata kuliah Berpikir Desain dan Kewirausahaan dari angkatan 2014 sampai dengan 2018. Alasan dasar yang mendorong peneliti untuk menjadikan mahasiswa yang memiliki kurikulum pendidikan kewirausahaan untuk dijadikan sebagai responden di dalam penelitian ini karena berdasarkan Teori Model kajian niat wirausaha yang dikemukakan oleh (Vesper & McMullan,1988; Kourilsky & Carlson 1997; Gorman et al., 1997; Rashed, 2000), menyatakan bahwa terdapat salah satu faktor di dalam beberapa faktor kontekstual yang juga secara teori berpengaruh terhadap peningkatan potensi seseorang untuk menjadi wirausahawan yaitu pendidikan kewirausahaan. Secara teori diyakini bahwa pembekalan pendidikan dan pengalaman kewirausahaan pada seseorang sejak usia dini dapat meningkatkan potensi seseorang untuk menjadi wirausahawan. Dalam Pernyataan Model Kajian Niat Wirausaha di atas, terdapat beberapa penelitian menunjukkan hasil yang mendukung pernyataan tersebut (Kourilsky &Walstad,1998; Gerry et al.,2008). Zimmerer (2002:12), juga di dalam penelitiannya menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan, sehingga dengan adanya pernyataan di atas peneliti ingin mengetahui apakah mahasiswa yang berasal dari kedua Program Studi yang memiliki kurikulum kewirausahaan tersebut memiliki perbedaan dalam hal niat berwirausaha yang dapat dijelaskan melalui faktor efikasi diri, norma subjektif, dan juga kebutuhan berprestasi.

Alasan penentuan Mahasiswa Aktif dari angkatan tahun 2014-2018 sebagai subjek di dalam penelitian ini untuk kedua Program Studi Sarjana didasarkan pada kurikulum terdahulu yang menyatakan bahwa angkatan-angkatan tersebut sudah menempuh Mata Kuliah yang dijadikan prasyarat dalam penelitian ini. Alasan dari pemilihan UNPAR sebagai tempat subjek penelitian karena Universitas Katolik Parahyangan merupakan salah satu universitas yang memberikan kurikulum pendidikan kewirausahaan bagi fakultas-fakultasnya. Pemilihan Program Studi Manajemen dan Administrasi Bisnis yang merupakan salah satu program studi dari Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial dan Politik UNPAR adalah karena adanya kurikulum kewirausahaan yang merupakan kurikulum wajib bagi kedua program studi tersebut, sehingga peneliti bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih dapat dipercaya.

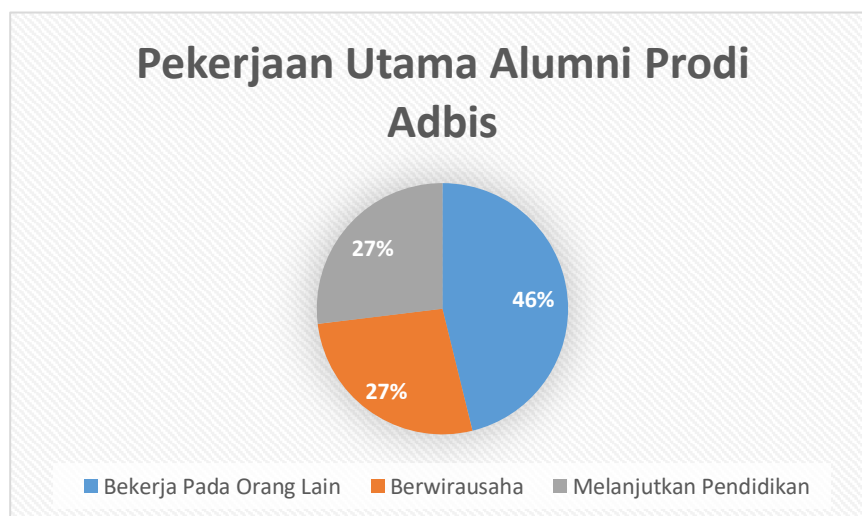
Berdasarkan Data dari Report Tracer Study Unpar tahun 2017, ditemukan data bahwa Persentase Program Studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis yang menjadi wirausahawan hanya sebanyak 7 dari 26 orang responden yang mengisi kuesioner dengan persentase sebesar 26.92% dan Program Studi S1 Manajemen yang menjadi seorang wirausahawan hanya 18 dari 78 orang dengan persentase sebesar 23.08% dari total keseluruhan angkatan tahun 2010 yang mengisi kuesioner Tracer Study Unpar.

Dengan adanya data dari Report Tracer Study UNPAR tahun 2017 tersebut, peneliti ingin membandingkan bagaimana perbedaan pengaruh dari Variabel Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Kebutuhan Berprestasi terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen dan Administrasi Bisnis UNPAR karena berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketiga variabel ini memiliki pengaruh yang besar terhadap niat berwirausaha mahasiswa dan juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fayolle, Gailly dan Lassas-Clere dalam Silvi (2006) menunjukkan bahwa intensi (niat) kewirausahaan merupakan hal yang penting dalam membentuk individu menjadi seorang *entrepreneur*. Dengan mengetahui perbedaan pengaruh dari ketiga variabel tersebut nantinya, peneliti akan dapat menggunakan data yang

didapatkan tersebut sebagai dasar untuk memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi tersebut.



Gambar 2 : Pie Chart Pekerjaan Utama Alumni Program Studi Sarjana Manajemen



Gambar 3 : Pie Chart Pekerjaan Utama Alumni Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis

Hal yang mendasari peneliti dalam memilih 3 variabel independen dalam penelitian ini adalah karena terdapat sejumlah penelitian yang menyatakan bahwa ketiga variabel independen ini yaitu Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Kebutuhan Berprestasi memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya. Faktor yang pertama yaitu Efikasi Diri berbicara mengenai adanya keyakinan dalam diri individu bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu yang diberikan. Efikasi Diri merupakan faktor yang penting dan diperlukan dalam mendorong niat berwirausaha seorang mahasiswa, karena efikasi diri merupakan komponen yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas seseorang dalam bidang apapun, termasuk juga dalam hal mendorong minat berwirausaha seseorang (Luthans,2008:205). Pada Variabel Efikasi Diri, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa Efikasi diri sangat berpengaruh terhadap kompetensi dan niat seseorang untuk menjadi wirausahawan, karena dengan menciptakan bisnis baru yang juga disertai dengan kegigihan individu untuk menyikapi perubahan dan juga tantangan yang datang selama proses penciptaan usaha baru ataupun yang sedang berlangsung akan membuat individu berhasil dalam menyelesaikan tugas kewirausahaannya (Chen et al.,1998; Boyd and Vozikis, 1994). Dengan adanya 2 pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri merupakan komponen yang sangat penting dan berpengaruh dalam meningkatkan niat berwirausaha seseorang.

Faktor kedua dalam penelitian ini yaitu Norma Subjektif. Norma Subjektif juga merupakan faktor penting lainnya yang akan berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya niat berwirausaha dari mahasiswa, karena dengan adanya persepsi atau pandangan dan juga dukungan untuk menjadi seorang wirausahawan dari orang lain akan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai kewirausahaan, mengenal lebih jauh mengenai

lingkup kewirausahaan sehingga akhirnya akan dapat menentukan niat berwirausaha dari seseorang. Guzman et al.,(2012) juga menjelaskan bahwa norma subyektif dapat didefinisikan sebagai sebuah persepsi dari individu mengenai pendapat atau pandangan yang datang dari orang-orang yang berada lingkungan sosialnya sehingga dukungan dari keluarga dan juga teman atau kerabat dekat juga memiliki peran yang penting dalam menentukan seberapa besar niat seseorang untuk berwirausaha. Sarwoko (2011) menjelaskan bahwa norma subjektif terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intention*) mahasiswa. Terdapat Penelitian serupa yang dilakukan oleh Andika dan Madjid (2012) yang juga menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha lewat penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Syiah Kuala. Dari adanya ketiga pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa niat seseorang untuk berwirausaha bukan hanya ditentukan dari adanya pandangan atau keyakinan yang dimiliki seseorang di dalam dirinya saja, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh persepsi atau pandangan dari orang lain mengenai kewirausahaan.

Faktor terakhir yaitu Kebutuhan Berprestasi, berbicara mengenai suatu motif dari dalam diri seorang individu yang meyakini bahwa suatu kepuasan akan didapatkan dengan mengerjakan tugas-tugas yang dirasa sulit bagi dirinya. Kebutuhan Berprestasi juga merupakan komponen lainnya yang ikut menentukan seberapa besar intensi atau niat berwirausaha seseorang karena menurut Farouk dan Ikram (2014), menjelaskan bahwa kebutuhan akan prestasi merupakan salah satu karakter utama dan penting dari suatu perilaku wirausaha, contohnya seperti kebutuhan untuk menjadi unggul dan dapat mencapai tujuan tertentu dalam rangka menjadi pribadi yang objektif. Setelah itu, Remeikiene et al., (2013) juga menjelaskan bahwa kebutuhan akan prestasi merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan secara luas untuk menunjukkan kecenderungan seseorang dalam hal memiliki niat untuk berwirausaha atau tidak. Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Engle et al. (2010) di dalam penelitiannya yang dilakukan

pada 12 Negara berbeda. Hasil Penelitian juga membuktikan bahwa kebutuhan berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha dari setiap mahasiswa di 12 Negara yang diteliti. Dengan adanya ketiga pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kebutuhan Berprestasi merupakan komponen yang juga memiliki peran dalam menentukan seberapa besar niat berwirausaha dari seseorang selain efikasi diri dan norma subjektif, karena dengan menggunakan kebutuhan berprestasi sebagai variabel penelitian akan dapat menggambarkan seberapa besar niat berwirausaha dari seseorang.

1.2 Masalah Penelitian

1. Bagaimana perbedaan pengaruh faktor efikasi diri terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen dan mahasiswa Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis UNPAR ?
2. Bagaimana perbedaan pengaruh faktor norma subjektif terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen dan mahasiswa Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis UNPAR ?
3. Bagaimana perbedaan pengaruh faktor kebutuhan berprestasi terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen dan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis UNPAR?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

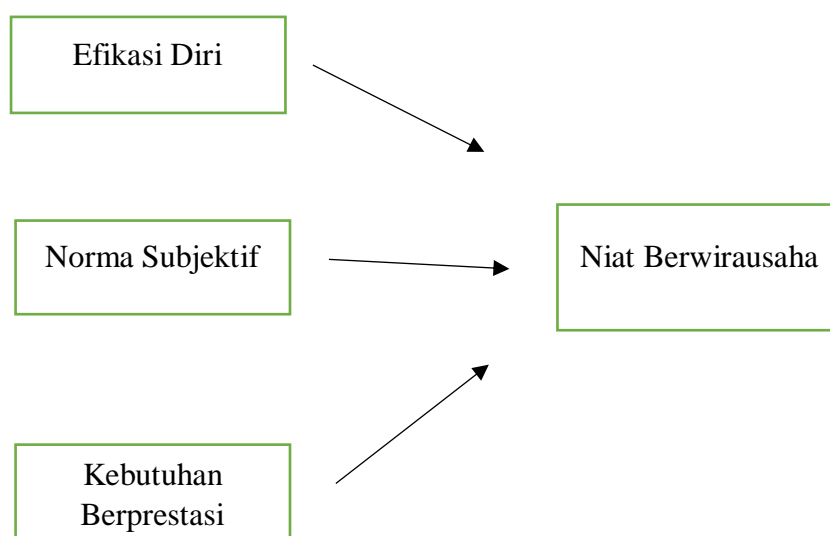
Dengan dilakukannya penelitian ini, maka peneliti berharap bahwa Pihak Universitas dapat menggunakan hasil penelitian ini

untuk merancang dan menetapkan kebijakan baru terkait Mata Kuliah yang berhubungan dengan Kewirausahaan sehingga Pihak Universitas pun dapat mencetak banyak lulusan yang tidak hanya menjadi seorang *job seeker* saja, tetapi menjadi *job creator* sehingga mahasiswa lulusan Universitas Katolik Parahyangan pun dapat berkontribusi dan mengambil bagian dalam menggerakkan dan menumbuhkan perekonomian di Indonesia.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan membaca hasil penelitian ini maka peneliti berharap bahwa mahasiswa bisa mendapatkan wawasan baru mengenai dunia kewirausahaan dan juga apa saja kontribusi yang dapat diberikan oleh seorang wirausahawan kepada negara sehingga para mahasiswa dapat juga mempertimbangkan profesi berwirausaha sebagai pilihan karir setelah lulus sarjana nanti.

1.4. Kerangka Pemikiran



Gambar 4 : Kerangka Pemikiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin membandingkan bagaimana perbedaan pengaruh dalam hal efikasi diri, norma subjektif, dan kebutuhan berprestasi terhadap niat berwirausaha antara mahasiswa Manajemen dan juga Administrasi Bisnis UNPAR.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) menjadi teori dasar yang digunakan di dalam penelitian dengan 2 alasan. Alasan yang pertama adalah karena Teori Perilaku Terencana merupakan teori yang umum digunakan oleh beberapa studi untuk mengetahui niat berwirausaha pada mahasiswa (Autio et al., 2001; Gelderen et al., 2008; Tjahjono & Ardi, 2008; Rahayu et al., 2011; Astuti & Martdianty, 2012; Miralles & Riverola, 2012). Alasan yang kedua adalah karena menurut Ajzen (1991) teori perilaku terencana cocok untuk menjelaskan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan.

Variabel Independen Pertama, yaitu **Efikasi Diri**. Menurut Zulkosky (2009), Efikasi Diri merupakan kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Alasan mengapa Variabel Efikasi Diri menjadi Variabel Independen di dalam penelitian ini karena menurut didasarkan pada adanya program penelitian sistematis yang dilakukan oleh Bandura dan rekan-rekannya (Bandura, Adams, & Beyer, 1977; Bandura, Adams, Hardy, & Howells, 1980) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh kepercayaan diri pada kemampuan mereka untuk melakukannya, sehingga dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya niat berwirausaha dari mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh seberapa besar kepercayaan diri mereka dalam melaksanakan suatu tugas tertentu.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa dengan memiliki efikasi diri yang tinggi, seseorang akan dapat melaksanakan lebih banyak tugas dan pekerjaan-pekerjaan. Berbeda dengan efikasi diri yang tinggi, seseorang dengan efikasi diri yang rendah, akan cenderung memiliki sifat

pasrah terhadap tugas-tugas yang ada sehingga akan menghambat dirinya dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Dasar dari perumusan hipotesis Efikasi Diri dalam penelitian ini diadopsi dari Luthans(2008:205) yang menyatakan bahwa Efikasi Diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha. Pandangan yang sama juga dijelaskan oleh Indarti,dkk (2008) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa di dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia”. Dari adanya penelitian yang dilakukan tersebut peneliti telah menemukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi intensi kewirausahaan mahasiswa yang berbeda antara satu Negara dengan Negara lain yang lainnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan tersebut adalah efikasi diri.

Namun terdapat juga pandangan yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Wijaya (2008) dan Segal (2005) menjelaskan bahwa efikasi diri terbukti tidak mempengaruhi intensi berwirausaha.

H1 : Efikasi Diri memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa

Faktor kedua, yaitu **Norma Subjektif** merupakan keyakinan dari setiap individu bahwa dirinya dapat mematuhi saran atau masukan yang berasal dari orang lain untuk turut serta dalam kegiatan berwirausaha. Menurut Ajzen (2006) niat wirausaha seseorang juga turut dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar dimana seseorang beraktivitas sehari-hari. Kondisi lingkungan sekitar dimana seseorang tersebut beraktivitas sehari-hari pada umumnya adalah di rumah, di tempat kerja, di sekolah atau perguruan tinggi, dan lain-lain sehingga adanya pandangan atau masukan dari keluarga, teman dekat, saudara yang dianggap dekat dan juga dosen dapat mempengaruhi keputusan untuk berwirausaha. Menurut Robertson

(dalam Denanyoh et al., 2015) juga dijelaskan bahwa Keluarga adalah faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pemilihan karir dari responden, setelah pengalaman pribadi mereka. Selain itu, terdapat juga penelitian yang menyatakan bahwa Jaringan Sosial atau relasional mempunyai dampak yang sangat besar terhadap niat kewirausahaan seseorang. (Al-Harassi et al., 2014).

Dari penjelasan ini, dapat dimengerti bahwa adanya saran atau masukan dari orang lain pun dapat berkontribusi terhadap niat untuk berwirausaha bagi mahasiswa, karena dengan mempertimbangkan masukan-masukan atau pendapat dari orang lain terkadang diperlukan sehingga dapat membangun diri dan mengarahkan diri kita untuk mau terlibat dalam rangka memajukan perekonomian bangsa.

Dalam merumuskan hipotesis, peneliti mengadopsi penelitian dari Sarwoko (2011) yang menjelaskan bahwa norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha (*entrepreneur intention*) mahasiswa. Pernyataan Sarwoko tersebut juga didukung oleh Andika dan Madjid (2012) yang menjelaskan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Penelitian dari Costa dan Mares (2016) juga menjelaskan bahwa faktor norma subjektif berpengaruh terhadap intensi(niat) berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis di Institut Politeknik Setubal Portugal.

Namun, terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa Norma Subjektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Andika dan Madjid (2012), di dalam penelitiannya membuktikan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsyah. Pandangan yang sama juga dijelaskan oleh Islami (2015) yang dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa norma subyektif tidak berpengaruh secara langsung baik terhadap intensi berwirausaha maupun perilaku berwirausaha

H2 : Norma Subjektif berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa

Faktor ketiga, yaitu **Kebutuhan Berprestasi**. Menurut Wardoyo (2012), Kebutuhan Berprestasi dapat didefinisikan sebagai hasrat atau keinginan dari individu untuk dapat menyelesaikan suatu hal yang sulit, dapat mengungguli, dan juga melakukan hal secara lebih baik dibandingkan orang lain. Dalam hubungannya dengan kewirausahaan, McClelland (1961) dalam Habib dan Rahyuda (2015) menjelaskan bahwa *need for achievement* atau kebutuhan berprestasi merupakan seseorang yang melakukan kegiatan kewirausahaan dengan dorongan yang berisi keinginan untuk mendapatkan prestasi dan juga pengakuan dari keluarga maupun masyarakat.

Dasar dari perumusan hipotesis Variabel Kebutuhan berprestasi dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yoon, Tong, dan Loy (2011) dimana penelitian ini dilakukan di empat universitas berbeda di Malaysia, yang menyatakan bahwa kebutuhan berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa yang dibuktikan dengan probabilitas signifikansi sebesar 0.000 yang berarti bahwa hasil signifikansi ini memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05(Dengan taraf signifikansi sebesar 5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kebutuhan Berprestasi terhadap Niat berwirausaha Mahasiswa. Pendapat bahwa Kebutuhan Berprestasi memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha juga datang dari Caecilia Vemmy,S. (2012) yang menyatakan bahwa kebutuhan akan prestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Namun, terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa kebutuhan akan berprestasi tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Silvia (2013) menemukan bahwa kebutuhan akan prestasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi wirausaha. Pendapat serupa juga dijelaskan Scapinello (1989) yang menunjukkan bahwa seseorang

dengan tingkat kebutuhan akan prestasi yang tinggi kurang dapat menerima kegagalan daripada mereka dengan kebutuhan akan prestasi rendah.

H3 : Kebutuhan Berprestasi berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa

Variabel Dependen dari penelitian ini yaitu **Niat berwirausaha** menurut Fishbein dan Ajzen (1991) dapat didefinisikan sebagai keyakinan individu yang menunjukkan perasaan positif untuk dapat menghadapi berbagai tantangan dalam memulai suatu usaha. Ajzen (dalam Tung, 2011) menjelaskan bahwa intensi berwirausaha merupakan suatu jembatan antara sikap seseorang terhadap kewirausahaan dengan perilaku kewirausahaannya, sehingga dapat memprediksi perilaku kewirausahaannya.